

## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI ERA MERDEKA BELAJAR BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Esti Marlina Sirait<sup>1</sup>, Sunggul Pasaribu<sup>2</sup>, Eva Sariati<sup>3</sup>, Dea Insantri Sinaga<sup>4</sup>, Russel Hutabarat<sup>5</sup>,  
Ruth Sahanay<sup>6</sup>, Devi Febriani<sup>7</sup>, Febrina Hutagalung<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Indonesia

e-mail: deainsantrisinaga@gmail.com<sup>1</sup>, hutabararussel@gmail.com<sup>2</sup>, ruthsahanaya@gmail.com<sup>3</sup>,  
devifebriani@gmail.com<sup>4</sup>, febrinahutagalung211@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Guru dan dosen wajib menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kemandirian pribadi. Sebagai pendidik, setiap kompetensi tersebut menjadi kecakapan dan modal dasar dalam berkolaborasi, inovasi dan interaksi di dalam pembelajaran bersama dengan peserta didik. Untuk menumbuhkembangkan salah satu dari komponen tersebut yakni profesionalisme, maka workshop, pembimbingan, pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi sebuah kegiatan wajib untuk guru dan dosen. Konsep workshop dilaksanakan dengan: menyampaikan konsep dasar dan pengertian penelitian tindakan kelas, mengungkapkan karakteristik penelitian tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas, menyampaikan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas, melukiskan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mencirikan masalah yang dapat teliti dan menyusun draft penelitian tindakan kelas. Workshop penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan teknis: Seminar dan ceramah bervariasi, praktek (pembimbingan, pelatihan dan pendampingan), diskusi dan tanya jawab.

**Kata kunci:** Workshop, Penelitian Tindakan Kelas

### Abstract

Teachers and lecturers are required to master pedagogical, professional, social and personal independence competencies. As an educator, each of these competencies becomes skills and basic capital in collaboration, innovation and interaction in learning together with students. To develop one of these components, namely professionalism, workshops, mentoring, training and assistance in classroom action research (PTK) become mandatory activities for teachers and lecturers. The workshop concept was carried out by: conveying the basic concepts and understanding of classroom action research, revealing the characteristics of research, the aims and benefits of classroom action research, conveying the principles of classroom action research, describing procedures for implementing classroom action research, characterizing problems that can be researched and preparing a draft of classroom action research. . This workshop on preparing classroom action research (PTK) proposals was carried out technically: Seminars and lectures varied, practice (guidance, training and mentoring), discussions and questions and answers.

**Keywords:** Workshop, Classroom Action Research

### PENDAHULUAN

Tagihan dan tuntutan terhadap kinerja guru berupa hasil pembelajaran kelas diukur dengan standar profesionalisme (Mahoney et al., 2021). Produk pembelajaran kelas dan pendukung pembelajaran diwujudkannyatakan berupa recognisi, sertifikat dan dokumen lainnya. Tagihan-dan tuntutan kinerja tersebut didasari dan diatur dalam undang-undang dan permendikbud, misalnya Undang-undang nomor 14 tahun 2005, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2022 (Sultan et al., 2020). Dengan demikian, sangat dibutuhkan kesadaran, upaya, rencana tindak lanjut dan pengembangan terhadap kinerja profesionalisme guru.

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru, sesuai dengan undang-undang nomor 12 tahun 2012, aturan dan mekanisme pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Tim Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBPNP) yang terdiri dari Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dosen Prodi Pendidikan Kimia, Dosen Prodi Pendidikan Biologi, Dosen Pendidikan Kewarganegaraan, dan Dosen Prodi Pendidikan Matematika melaksanakan sebuah program Pengabdian Masyarakat bersama kepada guru-

guru di SMA Negeri 2 Siborongborong yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 Juli 2023 melalui model kombinasi yakni seminar dan pelatihan (Littenberg-Tobias & Reich, 2020).

Didasari oleh Surat Permohonan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dari SMA Negeri 2 Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, maka dilanjutkan dengan komunikasi intensif antara kedua belah pihak terkait judul dan teknis pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang diinginkan oleh pihak sekolah (Achmad & Arafat, 2021). Selanjutnya, pihak sekolah menginginkan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tatap muka dengan bentuk workshop dengan judul Penelitian Tindakan Kelas kepada guru-guru per musyawarah mata pelajaran (Lubna Naz, Naeem-uz-Zafar, 2020). Hal ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat para guru untuk mampu dan mahir dalam melaksanakan tindakan penelitian kelas sehingga tujuan akhir seperti (Dina et al., 2022):

1. Melaksanakan evaluasi ilmiah dan terukur terhadap pelaksanaan pembelajaran
2. Mengukur dan meningkatkan kemampuan Pedagogik
3. Menilai dan mengembangkan kemampuan profesional
4. Menganalisa dan meningkatkan kemampuan sosial
5. Mengembangkan kemampuan kepribadian (Karlsson et al., 2020).

Untuk memenuhi tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut menjadi sangat mendesak untuk dilaksanakan oleh kelompok kerja Tim Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang bahan sajiannya ditulis dalam dua bagian, yakni: Bagian pertama adalah bagian yang berisi pembahasan konsep-konsep dasar penelitian tindakan kelas. Bagian ini dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca ke tingkat pemahaman konsep menuju penerapan atau aplikasi (Achmad et al., 2021). Konsep-konsep disampaikan secara sederhana, lugas dan disertai dengan contoh pasti. Melalui penjelasan tersebut setia guru dapat dengan mudah memahami konsep PTK dengan mudah (Erni, 2021). Disamping itu, tahapan ini juga disajikan secara variasi dan menghimpun sejumlah teori dari peneliti ternama di bidangnya (Rofi'ah et al., 2021). Sehingga teori tersebut dapat menampilkan dan menjabarkan pemahaman dasar yang kuat dan jelas tentang PTK (Curry & Nielsen, 2020).

Bagian kedua adalah bagian pengayaan. Pada tahapan ini, terletak jelas mekanisme, praktik, pelatihan dan pendampingan terhadap para guru dalam melaksanakan PTK (Mulyanti & Hakim, 2021). Setiap guru mengusulkan 2-3 judul PTK yang relevan dan bersinergi dengan pencarian solusi atas permasalahan pada mata pelajaran yang diajarkan (Hikmah, 2021). Dari mana dan bagaimana memulai kegiatan penelitian tindakan kelas, dijelaskan pada bagian ini. Setiap dosen dari tim memiliki satu orang guru untuk dipandu, dilatih dan didampingi secara praktis, bertahap dan berkesinambungan (Oktafiah, 2023). Melalui cara pendekatan personal dan komunikasi, guru dapat melangkah maju secara bertahap hingga ke tahapan pelaksanaan tindakan dan penyusunan laporan PTK (Fitriani et al., 2023).

Kedua bagian tersebut dapat membantu guru memahami dan mengayakan bukan saja konsep dan tekni PTK tetapi juga mampu melaksanakan PTK mandiri. Hal ini sungguh dapat merangsang minat dan ketertarikan guru untuk melakukan PTK secara mandiri dan dalam variable yang berbeda. Suharsimi Arikunto (Giatman et al., 2020) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni Penelitian, Tindakan dan Kelas (Ardiel et al., 2022). Dengan demikian, penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang berkenaan dengan minat dan ketertarikan peneliti. Tindakan berintegrasi dengan gerak kegiatan yang dengan sadar dilakukan untuk suatu tujuan tertentu (Adimayanti & Siyanti, 2020). Di dalam penelitian tindakan kelas, tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk para siswa. Penelitian Tindakan Kelas direkomendasikan dilakukan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran sehingga kedepannya guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan pribadi (Yudha et al., 2021).

Oleh karena itu, "Workshop Peningkatan Profesionalisme Guru di Era Merdeka Belajar Berbasis Teknologi Digital pada Guru-guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris".

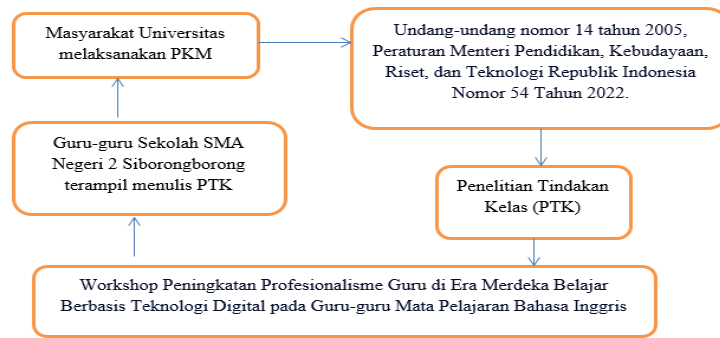
## METODE

### Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang dilakukan dalam workshop penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

1. Metode Pelaksanaan: Seminar dan ceramah bervariasi, praktek, diskusi dan Tanya jawab.
2. Materi Pelatihan:

3. Penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh guru-guru SMA Negeri 2 Siborong-borong
  4. Revisi dan telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Untuk rangka pemecahan masalah dapat digambarkan di dalam gambar 1.



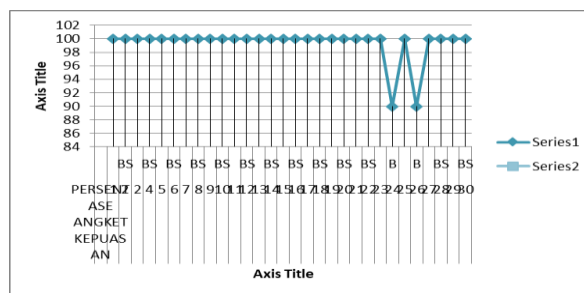
Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kerangka Pemecahan Masalah**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 21-22 Juli 2023 di SMA Negeri 2 Siborongborong, Tapanuli Utara dengan total jumlah guru yang mengikuti adalah 30 orang yang berasal dari kualifikasi yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang diajarkan. Pelaksanaan PKM ini dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Siborongborong, Lince Sirait, S.Pd., dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pukul 14.00 WIB. Aksi nyata pelaksanaan PKM ini adalah tulisan PTK dan sebagian telah diterbitkan di beberapa jurnal PKM. Berdasarkan hasil angket, ditemukan bahwa 99% peserta mengikuti workshop dari awal hingga akhir, tetap hadir dan mengikuti PKM secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan pelaksanaan workshop tersebut. Satu orang guru permisi dengan alasan ada force major yang mendesak (Magdalena et al., 2021). Dengan demikian, para peserta workshop yang merupakan guru-guru senior, dan junior ini ingin mengubah kenaikan pangkat dan golongannya.

Praktek PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, praktek, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan. Berdasarkan hasil angket ditemukan rata-rata peserta tersebut mampu dan memahami menuliskan sebuah PTK mandiri. Hal ini didukung oleh aksi nyata di akhir pelatihan berupa artikel ilmiah. Pelaksanaan PKM ini mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan PTK guru-guru SMA Negeri 2 Siborongborong. Berikut adalah daftar narasumber dalam PTK ini (Prajnamitra & Uriptiningsih, 2021).



Gambar 2. Hasil Persentase Angket Kepuasan

**Tabel 1. Daftar Narasumber**

No.	Inisial Dosen	Kompetensi	Kualifikasi
1.	JS	Pendidikan Bahasa Indonesia	Prof.
2.	DES	Pendidikan Bahasa Inggris	S3
3.	AFS	Pendidikan Fisika	S3
4.	AS	Pendidikan Fisika	S3
5.	MMS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2
6.	SP	Pendidikan Biologi	S2
7.	SS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3
8.	EMS	PGSD	S2

9.	ES	Pendidikan Matematika	S2
10.	RP	Pendidikan Bahasa Inggris	S2
11.	EPS	Pendidikan Kimia	S2
12.	RS	Pendidikan Matematika	S2
13.	AS	Pendidikan Kimia	S2
14.	CVS	Pendidikan Matematika	S2
15.	ARS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah

Dari hasil diskusi dan tanya jawab di dalam workshop ini ditemukan bahwa beberapa dari guru masih memerlukan pelatihan berkelanjutan untuk menegaskan bahwa ada ide dan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diformulasikan sehingga ilmiah dan objektif. Sehingga pikiran yang terbelenggu, takut dan bimbang untuk melakukan sebuah PTK dapat menemukan jawaban dan bervariasi (Budiyono, 2021). Antusias yang diperlihatkan oleh para guru tersebut ditunjukkan dengan memberikan usul dan masukan kepada Kepala Sekolah untuk melakukan Workshop lanjutan dengan topik dan teknis yang lebih variatif (Sumardani, 2021).



Gambar 4. Peserta Workshop PKM di SMA Negeri 2 Siborongborong

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di SMA Negeri 2 Siborongborong, Jalan Balige KM 1, Siborongborong, Pasar Siborongborong, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh guru-guru di SMA tersebut dan juga Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari UHKBPNP yang hasilnya sangat memuaskan. Indikator memuaskan tersebut adalah: kehadiran, antusias, aksi nyata berupa artikel ilmiah yang telah terbit, angket dan hasil tanya jawab. Susana belajar dan pelaksanaan teknis tutorial didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Berdasarkan daftar hadir selama kegiatan, 99% peserta mengikuti workshop dengan penuh, dari awal hingga akhir pertemuan.

## SARAN

Dalam tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan terus ide dan karya tulis ilmiah yang telah menjadi kewajiban guru-guru yang profesional maka kegiatan ini sangat memerlukan dukungan dan kolaborasi dari pimpinan dinas pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara sehingga terciptanya peningkatan kualitas pendidik dan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, D., & Arafat, Y. (2021). The Influence Of Principals' Managerial And School Committee

- Participation On The Quality Of Education At Elementary Schools Of Babat Supat District. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5610–5620. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1758>
- Achmad, D., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2021). The Influence Of Principals' Managerial And School Committee Participation On The Quality Of Education At Elementary Schools. *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 220–228.
- Adimayanti, E., & Siyanti, D. (2020). Terapi Bermain English Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Prasekolah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.84>
- Ardiel, V., Sa'danoer, I. M., & Tyas, D. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Seni Tari Bagi Remaja Masjid Tahfidz Al Qur'an Nurul Huda Di Nagari Panyalaian. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1666–1673.
- Budiyono, S. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Utbk Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 8(3), 291–299. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1870>
- Curry, J., & Nielsen, D. (2020). Assessment Waivers, 2019-2020 School Year. Report To The Education Interim Committee. Utah State Board Of Education. <https://www.schools.utah.gov/>
- Dina, A., Abidin, Z., Permata, P., & Aguss, R. M. (2022). Basic English For Tourism Bagi Siswa/I Smk Pgri I Limau Tanggamus Lampung. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 3(1), 144–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1936>
- Erni, E. (2021). Pelatihan Penerapan Teknik Fun Game Pada Guru Guru Bahasa Inggris Paud Kecamatan Bengkalis. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal Of Community Services And School Education)*, 1(1), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.18>
- Fitriani, N., Sabarniati, S., Mislinawati, M., Sari, D. M., & Zaiturrahmi, Z. (2023). Peningkatan Penguasaan Vocabulary Dan Pronunciation Dengan Media Game Happy Clothespin Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1231–1241. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6330>
- Giatman, M., Siswati, S., & Basri, I. Y. (2020). Online Learning Quality Control In The Pandemic Covid-19 Era In Indonesia. *Journal Of Nonformal Education*, 6(2), 168–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jne.v6i2.25594>
- Hikmah, N. (2021). Mengajar Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19: Refleksi Di Mi Nu Rowolaku. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(01), 73–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jpb.v3i01.2704>
- Karlsson, J., Mcpherson, G., & Pampallis, J. (2020). A Critical Examination Of The Development Of School Governance Policy And Its Implications For Achieving Equity. In *The State, Education And Equity In Post-Apartheid South Africa* (Bll 139–177). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13012-019-0961-8>
- Littenberg-Tobias, J., & Reich, J. (2020). Evaluating Access, Quality, And Equity In Online Learning: A Case Study Of A Mooc-Based Blended Professional Degree Program. *The Internet And Higher Education*, 47, 100759. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2020.100759>
- Lubna Naz, Naeem-Uz-Zafar, N. S. (2020). Evaluation Of School Management Committee (Smc) On Quality Of Education: A Case Of Sindh. *Pakistan Journal Of Educational Research*, 3(2). <https://doi.org/10.52337/pjer.v3i2.469>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243–252.
- Mahoney, J. L., Weissberg, R. P., Greenberg, M. T., Dusenbury, L., Jagers, R. J., Niemi, K., Schlinger, M., Schlund, J., Shriver, T. P., Vanausdal, K., & Yoder, N. (2021). Systemic Social And Emotional Learning: Promoting Educational Success For All Preschool To High School Students. *American Psychologist*, 76(7), 1128–1142. <https://doi.org/10.1037/amp0000701>
- Mulyanti, W., & Hakim, L. N. (2021). Meningkatkan Minat Baca Dan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Melalui Pembentukan Rumah Baca  $\hat{\text{A}}\hat{\text{E}}$   $\hat{\text{C}}$ English Extensive Reading $\hat{\text{A}}\hat{\text{E}}$ . *Journal Of Empowerment Community*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.36423/jec.v3i1.598>
- Oktafiah, Y. (2023). Game Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Dan Menarik Untuk Meningkatkan Minat/Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 781–792. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6594>
- Prajnamitra, T., & Uriptiningsih, A. L. (2021). Penerapan Paikem Gembrot Berdasi Sebagai Alternatif

- Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. Didasko: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 1(2), 163–174. <https://doi.org/10.52879/Didasko.V1i2.19>
- Rofi'ah, S., Widiarini, W., Suharto, R. P., & Makrifah, I. A. (2021). Studi Kegiatan Fun With English Siswa Kelas Vii Dan Viii Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (Jppnu)*, 3(2), 116–129.
- Sultan, M. A., Muslimin, M., & Nurjannah, N. (2020). Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Guessing Words Game. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sumardani, S. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Paikem Melalui Penerapan Supervisi Akademik Individual Dengan Pendekatan Non Directif. *Journal Of Education And Technology*, 1(2), 119–123.
- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.55215/Jppguseda.V2i2.1446>